

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap keaktifan dan hasil belajar peserta didik kelas V SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar pada pelajaran IPA materi “pengaruh kalor dalam kehidupan sehari – hari”. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dan kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan model ceramah.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar kelas V A berjumlah 20 anak dan sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas V B berjumlah 21 anak sebagai kelas kontrol. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur pertama dalam penelitian ini yaitu dengan meminta ijin terlebih dahulu kepada kepala sekolah SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar bahwasannya akan melaksanakan penelitian di SD Islam

Lukmanul Hakim Kademangan Blitar tersebut. berdasarkan koordinasi dengan guru kelas V yaitu ibu Sindra Rahmawati dan Ibu Rida, peneliti diberi dua kelas sebagai sampel penelitian yakni kelas V A sebagai kelas eksperimen dan Kelas V B sebagai kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 11 – 26 April 2019. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tiga metode, yaitu dokumentasi, angket, dan tes. Metode yang pertama kali dilakukan adalah metode dokumentasi. Tujuan dari metode dokumentasi ini adalah untuk memperoleh data nama – nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian, data nilai UTS peserta didik, dan foto- foto penelitian sebagaimana terlampir.

Metode yang kedua adalah angket sebagaimana terlampir. Angket keaktifan belajar ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap keaktifan belajar peserta didik. Metode yang ketiga adalah tes. Tes digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar peserta didik. Tes ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi.

1. Deskripsi Y₁ Keaktifan Belajar Peserta Didik

Keaktifan belajar peserta didik ini, peneliti menggunakan anget sebagai pengukur seberapa tinggi keaktifan belajar peserta didik dalam

mengikuti pembelajaran di kelas menggunakan atau tidak menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT). Hasil pengambilan nilai angket dapat diklarifikasikan ke dalam beberapa golongan diantaranya:

Tabel 4.1 Klarifikasi Jenis Keaktifan

No.	Frekuensi Nilai Keaktifan	Jenis Keaktifan
1	20-49	Rendah
2	50-79	Sedang
3	80-100	Tinggi

Pengolahan nilai angket sesuai dengan klarifikasi golongan keaktifannya dapat dilihat pada tabel 4.2. Dari tabel 4.2 dapat diperoleh Nilai angket tertinggi pada kelas eksperimen adalah 90 sedangkan kelas kontrol hanya 80. Sementara itu nilai terendah pada kelas eksperimen adalah 70 dan nilai terendah kelas kontrol adalah 60. Selain itu rata-rata jumlah siswa yang memiliki keaktifan belajar tinggi juga lebih banyak pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Berdasarkan hasil nilai angket tersebut terlihat bahwa adanya perbedaan antara keaktifan pada siswa yang diberikan perlakuan berbeda yaitu menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dengan siswa yang hanya menggunakan model pembelajaran ceramah diskusi saat pembelajaran.

Tabel 4.2 Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kontrol

No.	Kelas V A Kelas Eksperimen			Kelas V B Kontrol		
	Kode Peserta Didik	Nilai	Jenis Keaktifan	Kode Peserta Didik	Nilai	Jenis Keaktifan
1	AFA	70	SEDANG	NA	65	Sedang
2	CPH	85	TINGGI	AHD	72	Sedang
3	DAN	81	TINGGI	ACL	70	Sedang
4	DL	70	SEDANG	AFF	65	Sedang
5	ED	88	TINGGI	AGN	79	Sedang
6	FAN	76	SEDANG	AD	80	Tinggi
7	FA	75	SEDANG	AZM	65	Sedang
8	FHS	85	TINGGI	AJR	69	Sedang
9	MAF	80	TINGGI	AFR	60	Sedang
10	MBS	76	SEDANG	BPB	72	Sedang
11	MIP	70	SEDANG	DKS	73	Sedang
12	MKN	85	TINGGI	FAR	75	Sedang
13	RFH	87	TINGGI	GDL	70	Sedang
14	RAFP	82	TINGGI	GAY	63	Sedang
15	RAM	80	TINGGI	MNA	64	Sedang
16	SAIA	72	SEDANG	MAA	66	Sedang
17	SHPH	70	SEDANG	NAI	70	Sedang
18	TAF	88	TINGGI	NWL	75	Sedang
19	VSA	86	TINGGI	RBS	64	Sedang
20	ZLH	90	TINGGI	RRB	70	Sedang
21	-	-	-	RPP	72	Sedang
	Nilai Tertinggi	90		Nilai Tertinggi	80	
	Nilai Terendah	70		Nilai Terendah	60	
	jumlah	1.596		Jumlah	1.459	
	Rata-rata	79,8		Rata-rata	69,47	

2. Deskripsi Y₂ Hasil Belajar Peserta Didik

Peneliti menggunakan *Post Test* dengan jumlah 10 soal sebagaimana pengukurannya. Peserta didik yang telah diberikan perlakuan selanjutnya diberikan *Post Test* agar peneliti dapat mengetahui seberapa

berpengaruhnya model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dalam pembelajaran. Berikut adalah data hasil *post test* peserta didik serta kategori Lulus (L) atau tidak lulus (TL) berdasarkan dapat memenuhi atau tidaknya nilai KKM kompetensi dasar mata pelajaran IPA yaitu 70.

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat adanya perbedaan hasil *post test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol lebih rendah 20 angka dibandingkan dengan kelas eksperimen. Sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Tabel 4.3 Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

No.	Kelas V A Kelas Eksperimen			Kelas V B Kontrol		
	Kode Peserta Didik	Nilai	L/TL	Kode Peserta Didik	Nilai	L/TL
1	AFA	83	L	NA	73	L
2	CPH	85	L	AHD	70	L
3	DAN	87	L	ACL	73	L
4	DL	80	L	AFF	67	TL
5	ED	88	L	AGN	70	L
6	FAN	80	L	AD	66	TL
7	FA	90	L	AZM	63	TL
8	FHS	89	L	AJR	73	L
9	MAF	83	L	AFR	83	L
10	MBS	90	L	BPB	63	TL
11	MIP	85	L	DKS	66	TL
12	MKN	95	L	FAR	73	L
13	RFH	90	L	GDL	63	TL
14	RAFP	85	L	GAY	70	L
15	RAM	80	L	MNA	66	TL
16	SAIA	83	L	MAA	63	TL

17	SHPH	100	L	NAI	66	TL
18	TAF	85	L	NWL	60	TL
19	VSA	83	L	RBS	63	TL
20	ZLH	87	L	RRB	73	L
21	-	-	-	RPP	75	L
	Nilai Tertinggi	100		Nilai Tertinggi	83	
	Nilai Terendah	80		Nilai Terendah	60	
	jumlah	1.728		Jumlah	1.439	
	Rata-rata	86,4		Rata-rata	68,52	

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Istrument Penelitian

a. Uji Validitas

Tahap awal sebelum angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrument untuk mengetahui instrument tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli (*Expert Judgement*). Pada penelitian ini validitas ahli dilakukan kepada tiga ahli dari dosen IAIN Tulungagung yakni ibu Esti Setya Rahayu, bapak Nanang Purwanto dan ibu Mirna Wahyu angket keaktifan belajar dan soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak unruk dijadikan isntrumen penelitian. Hasilnya 10 soal tes dan 25 butir pertanyaan yang terdapat pada angket dinyatakan layak untuk dijadikan instrument penelitian. untuk uji validitas empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator

selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji soal tes dan angket keaktifan belajar adalah peserta didik kelas VI A di SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar berjumlah 19 peserta didik. Setelah diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Mencari validitas soal tes peneliti menggunakan bantuan program Komputer *SPSS 16.0*. Menurut Sugiono apabila butir soal dengan skor total kurang dari 0,05 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.¹ Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 133-134

1) Angket

Adapun data hasil uji coba soal angket kepada 19 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Coba Angket

N O	NAMA	BUTIR SOAL																									Jml	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	Andri	5	5	2	5	5	4	3	5	5	5	3	5	5	5	4	3	5	3	3	5	2	1	2	2	97	78	
2	Calya	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	120	96	
3	Dea	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	2	3	4	2	105	84	
4	Diki	5	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	99	79	
5	Elsa	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	3	1	3	1	3	2	1	1	5	2	1	5	48	38
6	Fandy	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	100	80	
7	Fari	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	3	106	84	
8	Fena	5	5	3	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	3	2	111	89
9	Mafrizal	5	3	3	5	5	5	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	5	3	4	85	68	
10	M. Bagus	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	4	4	4	3	4	4	3	89	71
11	M. Ibrahim	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	1	103	82	
12	M. Khasan	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	3	119	95	
13	Rafa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	1	5	5	1	114	91	
14	Rania	4	5	2	4	4	4	4	4	2	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	2	4	2	2	97	78
15	Risqi	4	5	2	4	4	4	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	2	3	105	84	
16	Syaju	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	2	5	5	2	111	89
17	Syarief	5	5	2	5	2	5	4	5	2	3	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	1	2	2	1	92	74
18	Tino	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	2	2	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	5	3	106	85
19	Vinda	5	3	5	5	1	5	3	5	2	3	5	3	3	4	3	5	3	4	5	5	5	2	5	5	2	96	77

Adapun hasil perhitungan uji validasi soal angket menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagaimana yang terlampir. Jumlah responden untuk uji coba soal angket sebanyak 19 siswa, apabila butir soal dengan skor total kurang dari 0,456 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Dari tabel *output uji validitas* soal angket menggunakan *SPSS 16.0* dapat dilihat *nilai pearson correlation* pada soal nomor 1 sampai 25.

2) Soal Tes

Adapun data hasil uji coba soal tes kepada 19 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Coba Soal Tes Menggunakan *SPSS 16.0*

No	Nama	Butir soal										jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Andre	2	1	3	3	3	1	1	3	3	3	23	77
2	Calista	1	1	3	2	3	1	1	3	2	2	19	63
3	Dea	0	0	0	0	0	0	2	1	3	3	9	30
4	Dzoearaura	1	0	2	2	3	1	1	3	2	2	17	57
5	Elsye	1	1	3	3	3	1	1	3	3	3	22	73
6	Fandy	1	1	3	3	3	1	1	3	3	1	20	67
7	Farrelian	1	0	2	2	3	1	1	3	2	3	18	60
8	Fensya	1	1	3	3	3	1	1	3	1	3	20	67
9	M. Afrizal	1	1	3	3	3	1	1	3	3	2	21	70
10	M. AFIF	1	1	2	2	3	1	1	3	1	3	18	60
11	M. Ibrahim	1	1	2	3	2	1	1	3	3	3	20	67
12	M. Khasan	1	1	3	3	3	1	1	3	3	1	20	67
13	Rafi	1	0	2	2	3	1	1	3	2	3	18	60
14	Rania	1	1	2	2	3	1	1	3	3	3	20	67
15	Rifqi	1	1	2	2	3	1	1	3	1	2	17	57

16	Syajarotul	1	1	0	2	3	1	1	3	3	3	18	60
17	Syarif	1	1	2	2	3	1	1	3	3	1	18	60
18	Tristan	2	1	2	2	3	1	1	3	2	3	20	67
19	Vidya	2	1	2	2	3	1	1	3	3	2	20	67

Nilai tes tiap-tiap responden dihitung menggunakan rumus

$$n = \frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal (30)}} \times 100 . \text{ Adapun hasil penghitungan uji}$$

validitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji Validitas Soal Tes Menggunakan SPSS 16.0

Correlations

		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	jmlh
soal1	Pearson Correlation	1	.411	.362	.408	.581**	.583**	-.583**	.583**	.362	.417	.688**
	Sig. (2-tailed)		.081	.128	.083	.009	.009	.009	.009	.128	.076	.001
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
soal2	Pearson Correlation	.411	1	.389	.552*	.401	.456*	-.456*	.456*	.389	.352	.617**
	Sig. (2-tailed)	.081		.100	.014	.089	.049	.049	.049	.100	.139	.005
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
soal3	Pearson Correlation	.362	.389	1	.777**	.575*	.582**	-.582**	.582**	1.000*	.572*	.742**
	Sig. (2-tailed)	.128	.100		.000	.010	.009	.009	.009	.000	.010	.000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
soal4	Pearson Correlation	.408	.552*	.777**	1	.643**	.747**	-.747**	.747**	.777**	.652**	.891**
	Sig. (2-tailed)	.083	.014	.000		.003	.000	.000	.000	.000	.002	.000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
soal5	Pearson Correlation	.581**	.401	.575*	.643**	1	.947**	-.947**	.947**	.575*	.950**	.769**
	Sig. (2-tailed)	.009	.089	.010	.003		.000	.000	.000	.010	.000	.000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
soal6	Pearson Correlation	.583**	.456*	.582**	.747**	.947**	1	1.000*	1.000*	.582**	.904**	.830**
	Sig. (2-tailed)	.009	.049	.009	.000	.000		.000	.000	.009	.000	.000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
soal7	Pearson Correlation	-.583**	-.456*	-.582**	-.747**	-.947**	1.000*	1	1.000*	-.582**	-.904**	-.830**
	Sig. (2-tailed)	.009	.049	.009	.000	.000	.000		.000	.009	.000	.000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
soal8	Pearson Correlation	.583**	.456*	.582**	.747**	.947**	1.000*	1.000*	1	.582**	.904**	.830**
	Sig. (2-tailed)	.009	.049	.009	.000	.000	.000	.000		.009	.000	.000

	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
soal9	Pearson Correlation	.362	.389	1.000*	.777**	.575*	.582**	.582**	.582**	1	.572*	.742**
	Sig. (2-tailed)	.128	.100	.000	.000	.010	.009	.009	.009		.010	.000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
soal10	Pearson Correlation	.417	.352	.572*	.652**	.950**	.904**	.904**	.904**	.572*	1	.717**
	Sig. (2-tailed)	.076	.139	.010	.002	.000	.000	.000	.000	.010		.001
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
jumlah	Pearson Correlation	.688**	.617**	.742**	.891**	.769**	.830**	.830**	.830**	.742**	.717**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

Jumlah responden untuk uji coba soal tes sebanyak 19 siswa, sehingga $N=10$. Nilai r_{tabel} untuk $N=10$ adalah 0,456, dari table output uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau r_{hitung} pada soal 1 sampai 10. Nilai $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ yaitu (0,688), (0,617), (0,742), (0,891), (0,769), (0,830), (0,830), (0,830), (0,742), (0,717) \geq 0,456, maka ke 10 item soal tes dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan bantuan

program computer *SPSS 16.0*. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

1) Angket

Tabel 4.7 Output Uji Reliabilitas Angket Menggunakan SPSS 16.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.921	25

Table *output* uji reabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,921 \geq 0,456$ sehingga 25 soal dinyatakan reable. Adapun langkah-langkah uji reabilitas soal angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

2) Soal Tes

Table 4.8 Output Uji Relibilitas Soal Tes Menggunakan SPSS 16.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.873	10

Table *output* uji reabilitas soal tes dapatdilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,873 \geq 0,456$ sehingga ke

10 soal dinyatakan reliable. Adapaun langkah-langkah uji reabilitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

2. Uji pra penelitian

Uji pra penelitian dalam peneliti ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai Ulangan Tengah Semester mata pelajaran IPA. Adapun nilai Ulangan Tengah Semester pelajaran IPA kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.9 Nilai UTS Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas V A Kelas Eksperimen		Kelas V B Kelas Kontrol	
	Kode Peserta Didik	Nilai	Kode Peserta Didik	Nilai
1	AFA	82	NA	86
2	CPH	80	AHD	85
3	DAN	86	ACL	80
4	DL	75	AFF	75
5	ED	87	AGN	84
6	FAN	76	AD	75
7	FA	89	AZM	85
8	FHS	75	AJR	82
9	MAF	70	AFR	84
10	MBS	87	BPB	75
11	MIP	78	DKS	80
12	MKN	88	FA	80
13	RFH	85	GDL	86
14	RAFP	80	GAY	80
15	RAM	75	MNA	75
16	SAIA	75	MAA	70
17	SHPH	85	NAI	75
18	TAF	84	NWL	80

No	Kelas V A Kelas Eksperimen		Kelas V B Kelas Kontrol	
	Kode Peserta Didik	Nilai	Kode Peserta Didik	Nilai
19	VSA	76	RBS	85
20	ZLH	86	RRB	82
21	-	-	RPP	75
	Jumlah	1.619	Jumlah	1.677
	Rata-rata	80,95	Rata-rata	79,85

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut :

Table 4.10 Output Uji Homogenitas Kelas

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.195	1	39	.147

Data dinyatakan homogen apabila signifikansinya $> 0,05$. Berdasarkan table *Output* uji Homogenitas kelas dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,147. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni $0,147 > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana yang terlampir.

3. Uji prasyarat Hipotesis

Tahap awal sebelum Uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji manova. Data yang digunakan untuk uji manova harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji manova tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sebaliknya jika taraf signifikansinya normalitas menggunakan uji *kolmogorof-sminov* pada program komputer *SPSS 16.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa post test dan angket motivasi belajar peserta didik. adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1) Data Angket

Tabel 4.11 Nilai Angket kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas V A Kelas Eksperimen		Kelas V B Kelas Kontrol	
	Kode Peserta Didik	Nilai	Kode Peserta Didik	Nilai
1	AFA	70	NA	65
2	CPH	85	AHD	72
3	DAN	81	ACL	70
4	DL	70	AFF	65
5	ED	88	AGN	79
6	FAN	76	AD	80
7	FA	75	AZM	65
8	FHS	85	AJR	69
9	MAF	80	AFR	60
10	MBS	76	BPB	72
11	MIP	70	DKS	73
12	MKN	85	FA	75
13	RFH	87	GDL	70
14	RAFP	82	GAY	63

No	Kelas V A Kelas Eksperimen		Kelas V B Kelas Kontrol	
	Kode Peserta Didik	Nilai	Kode Peserta Didik	Nilai
15	RAM	80	MNA	64
16	SAIA	72	MAA	66
17	SHPH	70	NAI	70
18	TAF	88	NWL	75
19	VSA	86	RBS	64
20	ZLH	90	RRB	70
21	-	-	RPP	72
	Jumlah	1.596	Jumlah	1.459
	Rata-rata	79.8	Rata-rata	69,47

Adapun hasil perhitungan uji normalitas data angket menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut :

Table 4.12 Output Uji Normalitas Angket

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		EKSPERIME N	KONTRO L
N		20	21
Normal Parameters ^a	Mean	79.80	69.48
	Std. Deviation	6.933	5.288
Most Extreme Differences	Absolute	.173	.135
	Positive	.121	.135
	Negative	-.173-	-.111-
Kolmogorov-Smirnov Z		.775	.617
Asymp. Sig. (2-tailed)		.585	.841
a. Test distribution is Normal.			

t

put uji normalitas angket dapat diketahui nilai *Asymp.sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,585 dan pada kelas kontrol 0,841 sehingga lebih besar dan sama dengan dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa data angket dinyatakan berdistribusi normal. Adapun

langkah-langkah uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

2) *Data Post Test*

Tabel 4.13 Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas V A Kelas Eksperimen		Kelas V B Kelas Kontrol	
	Kode Peserta Didik	Nilai	Kode Peserta Didik	Nilai
1	AFA	83	NA	73
2	CPH	85	AHD	70
3	DAN	87	ACL	73
4	DL	80	AFF	67
5	ED	88	AGN	70
6	FAN	80	AD	66
7	FA	90	AZM	63
8	FHS	89	AJR	73
9	MAF	83	AFR	83
10	MBS	90	BPB	63
11	MIP	85	DKS	66
12	MKN	95	FA	73
13	RFH	90	GDL	63
14	RAFP	85	GAY	70
15	RAM	80	MNA	66
16	SAIA	83	MAA	63
17	SHPH	100	NAI	66
18	TAF	85	NWL	60
19	VSA	83	RBS	63
20	ZLH	87	RRB	73
21	-	-	RPP	75
	Jumlah	1.728	Jumlah	1.439
	Rata-rata	86,4	Rata-rata	68,52

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut :

Table 4.14 Output Uji Normalitas Post Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		eksperimen	kontrol
N		20	21
Normal Parameters ^a	Mean	86.40	68.52
	Std. Deviation	5.051	5.528
Most Extreme Differences	Absolute	.159	.152
	Positive	.159	.152
	Negative	-.103-	-.124-
Kolmogorov-Smirnov Z		.712	.697
Asymp. Sig. (2-tailed)		.691	.716
a. Test distribution is Normal.			

Dari table *output* uji normalitas *post test* dapat diketahui nilai *Asymp.sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,691 dan pada kelas kontrol 0,716 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data *post test* dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas *post test* menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana yang telah terlampir.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji manova. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikasinya

$> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansi $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak homogeny. Uji manova bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji homogenitas menggunakan program komputer *SPSS 16.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket keaktifan belajar peserta didik.

1) Data Angket

Data yang digunakan dalam uji homogenitas angket adalah data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15 Output Uji Homogenitas Angket

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.014	1	39	.090

Tabel *output* uji homogenitas data angket dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,090. Nilai *Sig.* 0,090 $> 0,05$ maka data angket dinyatakan homogeny. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

2) Data *Post Test*

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *post test* adalah data *post test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16 Output Uji Homogenitas Post Test

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.547	1	39	.464

Tabel output uji homogenitas *post test* dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,464. Nilai *Sig.* $0,464 > 0,05$ maka data *post test* dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas *post test* menggunakan program *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

Data hasil uji normalitas, distribusi data angket dan *post test* dinyatakan berdistribusi normal, dan dari uji homogenitas data *post test* dan data angket dinyatakan homogeneity. Sehingga data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis, sehingga uji manova dapat dilanjutkan.

4. Uji Hipotesis

Uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji manova. Uji manova digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap keaktifan belajar peserta didik, pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar peserta didik, dan pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap keaktifan dan hasil belajar peserta didik kelas V pelajaran IPA di SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 16.0*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

1) Keaktifan Belajar Peserta Didik

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap keaktifan belajar peserta didik kelas V SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar.

2) Hasil Belajar Peserta Didik

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar.

3) Keaktifan Belajar Dan Hasil Belajar Peserta Didik

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap keaktifan dan hasil belajar peserta didik kelas V SD

Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $Sig.(2-tailed) > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai $Sig.(2-tailed) < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS 16.0*.

- 1) Pengujian Hipotesis keaktifan Belajar peserta didik

Hasil analisis uji manova terhadap keaktifan belajar belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Output Uji Manova Keaktifan Belajar Peserta didik

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	KEAKTIFAN	1091.806 ^a	1	1091.806	28.918	.000
	HASIL_BELAJAR	3273.523 ^b	1	3273.523	116.481	.000
Intercept	KEAKTIFAN	228268.781	1	228268.781	6.046E ₃	.000
	HASIL_BELAJAR	245867.864	1	245867.864	8.749E ₃	.000
KELAS	KEAKTIFAN	1091.806	1	1091.806	28.918	.000
	HASIL_BELAJAR	3273.523	1	3273.523	116.481	.000
Error	KEAKTIFAN	1472.438	39	37.755		

	HASIL_BELAJA R	1096.038	39	28.104		
Total	KEAKTIFAN	230199.000	41			
	HASIL_BELAJA R	249001.000	41			
Correcte d Total	KEAKTIFAN	2564.244	40			
	HASIL_BELAJA R	4369.561	40			
a. R Squared = .426 (Adjusted R Squared = .411)						
b. R Squared = .749 (Adjusted R Squared = .743)						

l output uji manova keaktifan belajar peserta didik diketahui nilai *Sig.* pada source kelas dan *dependent variable* pada hasil belajar adalah 0,000. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap keaktifan belajar peerta didik SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar. Adapun langkah-langkah uji manova motivasi belajar menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

2) Pengujian Hipotesis Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil analisis uji manova terhadap hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 18 Output Uji Manova Hasil Belajar Peserta didik

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	KEAKTIFAN	1091.806 ^a	1	1091.806	28.918	.000
	HASIL_BELAJAR	3273.523 ^b	1	3273.523	116.481	.000
Intercept	KEAKTIFAN	228268.781	1	228268.781	6.046E3	.000
	HASIL_BELAJAR	245867.864	1	245867.864	8.749E3	.000
KELAS	KEAKTIFAN	1091.806	1	1091.806	28.918	.000
	HASIL_BELAJAR	3273.523	1	3273.523	116.481	.000
Error	KEAKTIFAN	1472.438	39	37.755		
	HASIL_BELAJAR	1096.038	39	28.104		
Total	KEAKTIFAN	230199.000	41			
	HASIL_BELAJAR	249001.000	41			
Corrected Total	KEAKTIFAN	2564.244	40			
	HASIL_BELAJAR	4369.561	40			
a. R Squared = .426 (Adjusted R Squared = .411)						
b. R Squared = .749 (Adjusted R Squared = .743)						

Tabel *output* uji kelas dan *dependent variable* pada hasil belajar peserta didik adalah 0,000. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

3) Pengujian Hipotesis Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik

Tabel 4.19

Output Uji Manova Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik

Multivariate Tests ^b						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.997	7.532E3 ^a	2.000	38.000	.000
	Wilks' Lambda	.003	7.532E3 ^a	2.000	38.000	.000
	Hotelling's Trace	396.447	7.532E3 ^a	2.000	38.000	.000
	Roy's Largest Root	396.447	7.532E3 ^a	2.000	38.000	.000
KELAS	Pillai's Trace	.794	73.453 ^a	2.000	38.000	.000
	Wilks' Lambda	.206	73.453 ^a	2.000	38.000	.000
	Hotelling's Trace	3.866	73.453 ^a	2.000	38.000	.000
	Roy's Largest Root	3.866	73.453 ^a	2.000	38.000	.000
a. Exact statistic						
b. Design: Intercept + KELAS						

Tabel output uji Multivariate menunjukkan bahwa nilai ke empat P-value (sig) untuk *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*,

Roy's Larget Root pada kelas memiliki signifikansi lebih kecil dari 0,05 / 5 % yaitu $0,000 < 0,05 = 0,01\% < 5\%$. Sehingga keputusan H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “ Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar”. Adapun langkah-langkah uji MANOVA menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendiskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh penggunaan Model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap keaktifan dan hasil belajar peserta didik SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar. Adapun tabel rekapitulasi hasil peneliian sebagai berikut:

Tabel 4.20 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interprestasi	Kesimpulan
1	H_o : Tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) terhadap keaktifan belajar SD Islam	Signifikansi pada tabel <i>Sig. source</i> kelas, dependent variable keaktifan adalah 0,000	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) terhadap keaktifan belajar

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interprestasi	Kesimpulan
	Lukmanul Hakim Kademangan Blitar				peserta didik SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar
2	H ₀ : Tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) terhadap hasil belajar peserta didik SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar	Signifikansi pada tabel <i>Sig. source</i> kelas <i>dependent variable</i> hasil belajar adalah 0,00	Probability < 0,05	H _a diterima	Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) terhadap hasil belajar peserta didik SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar
3	H ₀ : Tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) terhadap keaktifan dan hasil belajar peserta didik SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar	Signifikansi pada tabel <i>Sig.</i> adalah 0,000	Probability < 0,05	H _a diterima	Ada pengaruh model pembelajaran <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) terhadap keaktifan dan hasil belajar peserta didik SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap keaktifan belajar, pengaruh penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar, dan pengaruh penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap keaktifan dan hasil belajar pada mata pelajaran IPA di SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar.

Berdasarkan tabel 4.20 diatas, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 1 mengenai keaktifan belajar dengan uji manova, diperoleh *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai *Sig.(2-tailed)* $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap keaktifan belajar peserta didik SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar.

Berdasarkan tabel 4.20, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian pada kolom 2 mengenai hasil belajar dengan uji manova, *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai *Sig.(2-tailed)* $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh penggunaan model pembelajara *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar peserta didik SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar.

Berdasarkan tabel 4.20, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom 3 mengenai keaktifan dan hasil belajar dengan menggunakan uji manova

diperoleh Sig.(2-tailed) sebesar 0,000. Nilai *Sig.(2-tailed)* $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh penggunaan model pembelajara *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap keaktifan dan hasil belajar peserta didik SD Islam Lukmanul Hakim Kademangan Blitar.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) lebih baik dibandingkan menggunakan pembelajaran ceramah.